

HUBUNGAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMA SETIA DARMA PALEMBANG

Oleh: Eva Tamara¹, Zahruddin Hodsay², Riswan Aradea³

evaatmr0606@gmail.com¹, zhodsay@gmail.com², riswanaradea@gmail.com³

(Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang)

***Abstrak-**Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan hasil belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI di SMA Setia Darma Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan nilai rata-rata angket pengetahuan kewirausahaan yaitu sebesar 80,44%, rata-rata angket minat berwirausaha sebesar 81,62% dan rata-rata hasil belajar sebesar 89,57%. Hasil perhitungan uji hipotesis didapatkan yaitu $F_{hitung} 5,0 > F_{tabel} 3,16$ maka terima H_a dan tolak H_o yang berarti ada hubungan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan hasil belajar di SMA Setia Darma Palembang.*

***Kata Kunci :** Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Hasil Belajar.*

***Abstract-**The purpose of this study was to determine the relationship between entrepreneurial knowledge and interest in entrepreneurship with learning outcomes in craft and entrepreneurship subjects in class XI at SMA Setia Darma Palembang. The method used in this research is descriptive method with a correlational approach. The results of the research that researchers have conducted show the average value of the entrepreneurial knowledge questionnaire that is 80.44%, the average entrepreneurial interest questionnaire is 81.62% and the average learning outcome is 89.57%. The results of the calculation of the hypothesis test obtained, namely $F_{count} 5.0 > F_{table} 3.16$, then accept H_a and reject H_o , which means there is a relationship between entrepreneurial knowledge and interest in entrepreneurship with learning outcomes at SMA Setia Darma Palembang.*

***Keywords:** Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam menyiapkan masa depan yang lebih baik untuk manusia. Dengan adanya pendidikan,

potensi yang dimiliki oleh individu siswa akan diubah menjadi kompetensi yaitu kompetensi mengembangkan kecakapan siswa dalam keterampilan berwirausaha.

Untuk tercapainya kompetensi tersebut, tenaga pendidik dan pemerintah mempunyai tugas untuk memfasilitasi proses pembelajaran tersebut. Pada hakikatnya pendidikan diharapkan untuk membentuk manusia yang memiliki keterampilan, kecerdasan yang tinggi dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berkaitan dengan ketercapaian tujuan pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter terkait dengan pembentukan sikap dan perilaku wirausaha yang tinggi pada peserta didik. Pengelolaan pendidikan yang lebih baik mampu menghasilkan *output* dari kualitas akademik dan non akademik. Dengan demikian untuk mencapai kemampuan berwirausaha perlu dikembangkan pendidikan kewirausahaan yang mampu menumbuhkan karakter dan perilaku wirausaha pada siswa.

Pada awalnya kewirausahaan dipandang sebagai kemampuan yang dilahirkan dari pengalaman langsung di lapangan, bukan hanya mengenai urusan lapangan tetapi juga harus dipelajari dan diajarkan. Setelah berwirausaha diharapkan seseorang mampu mandiri dalam membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, dan menjadi bos bagi usahanya.

Kewirausahaan merupakan suatu disiplin yang diajarkan dengan menerapkan prinsip-prinsip ke arah pembentukan hidup (*life skill*) pada siswa melalui kurikulum yang

terintegritas dikembangkan di sekolah. Kewirausahaan merupakan orang yang memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu usaha yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Untuk meningkatkan minat berwirausaha tersebut dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya dan bersedia menanggung macam-macam resiko. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh dan pemahaman keterampilan sebagai wirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan –kegiatan pendidikan di sekolah dengan cara membentuk karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.

Setelah suatu proses belajar pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berakhir, maka siswa akan memperoleh hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peran

penting dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami materi tersebut. Hasil belajar juga dapat menunjukkan bagaimana sikap siswa terhadap materi yang disampaikan, sebagaimana mestinya hasil dari proses belajar mengajar.

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari karena siswa perlu adanya penanaman nilai kewirausahaan. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas digolongkan sebagai pengembangan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menghasilkan karya yang beragam dengan tetap menerapkan karakteristik positif dalam dirinya.

Berdasarkan observasi awal di SMA Setia Darma Palembang, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang mengajar kelas XI IPS bahwa kurangnya pengetahuan siswa tentang kewirausahaan atau kurangnya minat terhadap wirausaha dan ada beberapa siswa yang mempunyai pendapat bahwa dengan adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan mereka berminat untuk mulai berwirausaha.

Dari permasalahan yang telah dibahas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI di SMA Setia Darma Palembang”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan hasil belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI di Sma Setia Darma Palembang. Dari permasalahan yang dialami siswa seperti yang diuraikan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI di SMA Setia Darma Palembang.**

METODE PENELITIAN

“Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017:3).

Variabel X_1 : Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel X_2 : Minat Berwirausaha

Variabel Y : Hasil Belajar

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini dilihat dari

pemahaman siswa yang diperoleh dari pengalaman belajar dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

2. Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan para siswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha sehingga menumbuhkan sifat berani mengambil resiko baik dan buruk dalam berwirausaha.
3. Hasil belajar dapat menjadikan siswa sebagai subjek yang dapat berperan serta dalam proses belajar dan mengajar.

“Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2019:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan korelasional, yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk mencari informasi tentang fenomena yang ada, dan meneliti hubungan yang terjadi antara variabel.

“Menurut Basir & Amrina (2017:90) populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari guna membuat kesimpulan”. Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 90 siswa.

“Menurut Arikunto (2014:174) sampel adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti”. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti maka peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu sampel yang bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas stata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang berjumlah 61 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Setia Darma Palembang yang berlokasi di Jl. D.I Panjaitan Lr. Pasundan, Bagus Kuning, Kec. Plaju Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Peneliti melakukan kegiatan dimulai dari tanggal 6 November 2020 sampai dengan 30 November 2020, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik dalam pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan angket. Dokumentasi dimaksud disini adalah nilai ulangan tengah semester dan angket dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha yang berisikan pernyataan-pernyataan. Kemudian melakukan uji coba angket sebanyak 30 item kepada 29 siswa yang bukan sampel penelitian yaitu kelas XI IPS 1, lalu menghitung hasil dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah angket dihitung

menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang sebelumnya berjumlah 30 item menjadi 26 item yang valid dan 4 item yang tidak valid. Jadi angket yang disebarkan untuk sampel penelitian sebanyak 26 item angket yang telah diuji kevalidan dan reliabilitasnya.

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel X_1 Pengetahuan Kewirausahaan memperoleh nilai rata-rata angket yaitu sebesar 80,44% dari total sampel 61 siswa menyatakan bahwa tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa yang sangat tinggi. Pada variabel Minat Berwirausaha (X_2) siswa kelas XI di SMA Setia Darma Palembang yaitu sebesar 81,62% dan dirinci berdasarkan indikator sebagai berikut:

Hasil penelitian pada indikator minat dalam berwirausaha dengan item minat merupakan dasar seseorang untuk memulai langkah menunjukkan pernyataan siswa sebesar 79,7% pada kategori berminat. Hasil penelitian pada indikator minat dalam berwirausaha dengan item ketika seseorang mulai berwirausaha harus memiliki minat dalam memulai usaha yang hendak dilakukannya menunjukkan pernyataan siswa sebesar 82,6% pada kategori berminat.

Hasil penelitian pada indikator minat dalam berwirausaha dengan item minat berwirausaha merupakan paksaan dari orang lain menunjukkan

pernyataan siswa sebesar 72% pada kategori berminat. Hasil penelitian pada indikator minat dalam berwirausaha dengan item minat dapat tumbuh melalui pendidikan serta pelatihan yang pernah diikutinya menunjukkan pernyataan siswa sebesar 82,3% pada kategori berminat.

Hasil penelitian pada indikator minat dalam berwirausaha dengan item minat berwirausaha merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh menunjukkan pernyataan siswa sebesar 84% pada kategori berminat. Hasil penelitian pada indikator minat dalam berwirausaha dengan item minat kewirausahaan dapat dilihat dari kemauan dan kemampuan untuk bekerja keras dalam mencapai kemajuan usahanya menunjukkan pernyataan siswa sebesar 86,6% pada kategori sangat berminat.

Hasil penelitian pada indikator prestasi pendidikan dengan item seseorang yang tidak memiliki nilai akademis tinggi justru mempunyai keinginan menjadi wirausaha menunjukkan pernyataan siswa sebesar 74,4% pada kategori berminat. Hasil penelitian pada indikator lingkungan dan pergaulan dengan item bergaul dengan orang yang sukses dan lingkungan yang baik menimbulkan minat berwirausaha menunjukkan pernyataan siswa sebesar 83% pada kategori berminat.

Hasil penelitian pada indikator dorongan keluarga dengan item berminat menjadi wirausaha karena dorongan dari keluarga menunjukkan pernyataan siswa sebesar 73,4% pada kategori berminat. Hasil penelitian pada indikator faktor individual dengan item berminat menjadi wirausaha karena pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa menunjukkan pernyataan siswa sebesar 77% pada kategori berminat.

Hasil penelitian pada indikator kemauan diri sendiri dengan item minat berwirausaha yang ada karena kemauan dari diri sendiri menunjukkan pernyataan siswa sebesar 88% pada kategori sangat berminat. Hasil penelitian pada indikator ide dan motivasi dengan item ide dan motivasi merupakan kunci kesuksesan dalam berwirausaha menunjukkan pernyataan siswa sebesar 85% pada kategori berminat.

Hasil penelitian pada indikator keuangan dengan item saya berminat menjadi wirausaha karena ingin memiliki penghasilan sendiri menunjukkan pernyataan siswa sebesar 91,5% pada kategori sangat berminat dan hasil penelitian pada indikator masa depan dengan item masa depan dalam berwirausaha lebih menjanjikan menunjukkan pernyataan siswa sebesar 82% pada kategori berminat.

Kemudian untuk variabel Y hasil belajar menunjukkan bahwa nilai Ulangan Tengah Semester yang

diperoleh dari 61 siswa yaitu sebesar 89,57% pada kategori sangat Baik dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 82.

Kemudian hasil perhitungan pengetahuan kewirausahaan dengan hasil belajar yaitu $t_{hitung} 10,73 > t_{tabel} 2,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan ada hubungan dengan hasil belajar, dan hasil perhitungan dari minat berwirausaha dengan hasil belajar yaitu $t_{hitung} 8,35 > t_{tabel} 2,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha ada hubungan dengan hasil belajar, dan selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi X_1 dan X_2 dengan Y yaitu $F_{hitung} 5,0 > F_{tabel} 3,16$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan hasil belajar.

Sejalan dengan hasil penelitian Trisnawati, N. (2014) “pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pemekasan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga.

Selanjutnya penelitian Yunda, S. P. (2013) “hubungan antara *adversity quotient* dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Pemasaran di SMK N 1 Surabaya”. Hasil penelitian ini mengidikasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* dengan

minat berwirausaha. Berdasarkan hasil responden dapat diketahui bahwa tingkat *adversity quotient* sebagai besar berada pada kategori sedang, tingkat minat berwirausaha sebagian besar berada pada kategori sedang, dan hubungan antara variabel *adversity quotient* dengan minat berwirausaha adalah signifikan karena r hitung $>$ r tabel.

Kemudian penelitian Anggraeni dan Hamanik “pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pamalang”. Metode yang digunakan adalah Tes, Angket dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 52,70% dan sisanya sebesar 47,30% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain diluar model.

Penelitian ini dilaksanakan dengan segala keterbatasan, maka dari itu hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini belum secara menyuluruh atau bersifat parsial. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya bahwa penelitian ini digunakan sebagai suatu rujukan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan pengetahuan

kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Setia Darma Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan adalah rata-rata angket pengetahuan kewirausahaan (X_1) sebesar 80,44% pada kategori berminat dan rata-rata angket minat berwirausaha (X_2) sebesar 81,62% pada kategori berminat, dan rata-rata hasil belajar (Y) sebesar 89,57 pada kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil dari analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan hasil belajar t_{hitung} 10,73 $>$ t_{tabel} 2,000. Terdapat pula hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar siswa t_{hitung} 8,35 $>$ t_{tabel} 2,000.
3. Berdasarkan hasil dari analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan hasil belajar siswa dengan pengujian hipotesis yaitu F_{hitung} 5,0 $>$ F_{tabel} 3,16. Hal ini berarti semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka semakin tinggi hasil

belajar, dan semakin tinggi minat berwirausaha maka semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah
Diharapkan lebih meningkatkan dalam pemberian materi sehingga pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha lebih meningkat dan hasil belajar memuaskan.
- b. Bagi guru
Hendaknya guru lebih bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat mengikutinya dengan baik.
- c. Bagi siswa
Hendaknya siswa lebih giat dalam pembelajaran pada saat mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan agar hasil pembelajaran yang diperoleh terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. & Hamanik. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pamalang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. X No 1, 42-52.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basir, D & Amrina, D. (2017). *Pengantar Metode Penelitian*

- Pendidikan*. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya 2017.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, N. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pemekasan*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 2 No. 1, 57-71.
- Yunda, S.P. (2013). *Hubungan Antara Adversity Quotient dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran di SMKN 1 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Tata Niaga, Vol. 1 No.1.